

KAJIAN PENINGKATAN KECERDASAN MAHASISWA SEMESTER 3 JURUSAN TEKNIK ELEKTRO DENGAN NILAI TOEIC POLITEKNIK NEGERI MEDAN

Agustina Ginting¹, Junaidi², Regina Sirait³
Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Medan, Sumatera Utara
Indonesia

ABSTRAK

Dimana pada saat ini tes TOEIC merupakan hal penilaian di dunia akademis. beberapa perguruan tinggi di Indonesia, baik swasta maupun negeri, menerapkan skor TOEIC sebagai syarat untuk lulus ujian, demikian juga dengan Politeknik Negeri Medan, mahasiswa wajib mengikuti ujian TOEIC dan lulus sebagai syarat untuk lulus ujian diploma. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang bersifat signifikan atau tidak antara skor/nilai tes TOEIC dan nilai Bahasa Inggris mahasiswa semester 3 di jurusan Teknik Elektro program studi Teknik Listrik T.A. 2018/2019. Penelitian menggunakan rancangan post test only control design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 3 Jurusan Teknik Elektro program studi Teknik Listrik T.A. 2018/2019 yang berjumlah 130 orang. Sampel penelitian berjumlah 54 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik random sampling. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan Korelasi eksperimen dari hasil tes Toeic dan hasil tes bahasa Inggris mahasiswa semester 3 T.A. 2018/2019.

Kata kunci : TOEIC, nilai bahasa Inggris, perbedaan.

PENDAHULUAN.

Saat ini Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa yang bermartabat, beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan yang profesionalisme di era globalisasi informasi saat ini, dengan mempersiapkan mahasiswa dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi dalam konteks lisan maupun tulisan.

Memiliki kemampuan berbahasa Inggris akan sangat membantu mahasiswa dalam mengembangkan dirinya secara intelektual, sosial dan emosional. Bahasa Inggris juga menjadi penentu menuju keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Bahasa Inggris telah menjadi salah satu pelajaran yang wajib diajarkan di lingkungan sekolah formal seperti juga di Politeknik Negeri Medan.

Pengetahuan bahasa Inggris yang mereka miliki pada akhirnya akan membantu mereka untuk mengembangkan diri, membuk cakrawala pengetahuan, menambah wawasan dan pergaulan. Hal ini dikarenakan bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Dengan kata lain bahwa ilmu pengetahuan, teknologi akan dapat dikomunikasikan dengan baik dan luas dengan bahasa Inggris sebagai perantaranya. Dalam mempelajari bahasa Inggris, ada hal-hal yang perlu diperhatikan dan dipelajari dengan baik. Keterampilan – keterampilan tersebut antara lain: Listening (mendengarkan), Reading (membaca), Speaking (berbicara), dan Writing (membaca).

Pembelajaran bahasa Inggris dikatakan efektif, jika dalam pembelajaran tersebut dapat mencakup keempat keterampilan diatas sebagai suatu kesatuan. Oleh karena itu mata kuliah bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan ketrampilan- ketrampilan tersebut agar lulusan Politeknik mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Inggris pada tingkat literasi tertentu. Pembicara yang baik mampu memberikan contoh agar dapat ditiru oleh pendengar dengan baik. Pembicara yang baik mampu memudahkan pendengar untuk menangkap pembicaraan yang disampaikan.

Berbicara dan menyimak merupakan dua kegiatan yang tidak bisa dipisahkan, kegiatan berbicara selalu disertai kegiatan menyimak, demikian pula kegiatan menyimak akan didahului dengan kegiatan berbicara, karena akan memegang peranan yang sangat penting dalam pencapaian hasil anatra tes TOEIC dengan tes akhir mahasiswa di semester 3. Namun ketrampilan atau materi pembelajaran inilah yang kurang diminati oleh mahasiswa Hal ini disebabkan karena jam belajar di jurusan Teknik Elektro program studi Teknik Listrik yang hanya 2 jam dalam seminggu. Kurangnya jam belajar menyebabkan mahasiswa kurang waktu untuk mempelajari dan melatih ke dua ketrampilan tersebut.

Sehubungan dengan rendahnya kualitas pembelajaran listening dan speaking, Sofan Amri(2010;3) menyatakan bahwa metode pembelajaran yang diberikan staf pengajar haruslah ditingkatkan kualitasnya, agar tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai dengan baik. Salah satu faktor yang perlu dilakukan yaitu berupaya memperluas dan memperdalam materi dengan memperhatikan karakteristik mahasiswa sehingga hasil pembelajaran yang bermutu tinggi tersebut dapat tercapai. Sistem pembelajaran yang tepat yang dapat dilakukan pada saat ini melalui pemberian tes berbasis content TOEIC, sehingga dalam prosesnya pembelajaran menjadi lebih inovatif dan menarik. Karena soal yang disajikan merupakan percakapan transaksional dan interpersonal dalam konteks kehidupan sehari-hari memahami makna dalam teks fungsional pendek dan monolog yang berbentuk narrative, descriptive dan news item dalam konteks kehidupan sehari-hari.

LANDASAN TEORI.

2.1. Peran Bahasa Inggris di Indonesia

English Proviency Index (EPI)(2014) menyatakan bahwa bahasa Inggris berperan dalam:

1. Daya Saing Ekonomi
2. Kualitas hidup
3. Teknologi
4. Pendidikan Masyarakat

2.2. Tes Kompetensi Bahasa Inggris

Menurut Brown (2003:84), ada empat macam tes kemahiran yang baku, antar lain:

1. TOEFL
2. TOEIC
3. IELTS
4. MELAB

Sehubungan dengan judul penelitian ini adalah korelasi nilai tes TOEIC, maka penulis akan memaparkan lebih lengkap mengenai TOEIC.

Dimana Mahrens & Lehmann (1975:5) mengklasifikasikan tes ke dalam tiga jenis tes, yaitu aptitude test (ability/ intelligent test) atau tes sikap, achievement test (academic proficiency test) attests tes prestasi dan interest, personality ang attitude inventorie atau tes minat, kepribadian dan sikap.

TOEIC sendiri masuk ke dalam jenis tes yang kedua yaitu achievement tests merupakan tes keahlian terhadap suatu bidang tertentu yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari suatu bidang tertentu. Mahrens & Lehmann (1975:166) mengatakan bahwa tujuan dan kegunaan "standardized achievement tests" adalah "best suited for measuring broader curriculum objectives and for interclass, school, and national comparison." Yang berarti bahwa achievement test adalah tes yang paling tepat digunakan untuk mengukur tingkat keahlian seseorang di tingkat yang lebih luas dan bertujuan untuk menjadi tolak ukur bagi lembaga pendidikan dalam penerimaan mahasiswa baru.

Dimana penjelasan diatas, dapat diartikan bahwa tes TOEIC adalah tes keahlian berbasis bahasa Inggris untuk setiap orang yang bahasa ibunya bukan bahasa Inggris. TOEIC mengukur kemampuan sehari-hari, skor nya akan menjadi tolak ukur kemampuan seseorang dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dengan orang lain. Arbogas et al. (2001:9) menjelaskan bahwa The TOEIC and TOEFL tests were developed to serve different purposes.

TOEIC yang dipakai dalam penelitian ini adalah TOEIC listening and reading test atau tes TOEIC yang mengukur tingkat kemampuan bahasa Inggris seseorang dalam hal mendengarkan (listening) dan membaca (reading).

Tes TOEIC adalah tes pilihan ganda yang berlangsung selama dua jam yang terdiri dari 200 pertanyaan yang dibagikan menjadi dua sesi :

1. Listening section
2. Reading section

Format Tes TOEIC

Test of English for International Communication (TOEIC®)

Producer:	The Chauncey Group International, a subsidiary of Educational Testing Service
Objective:	To test overall proficiency (language ability)
Primary market:	Worldwide; business, commerce, and industry contexts (workplace settings)
Type:	Computer-based and paper-based versions
Response modes:	Multiple-choice responses
Time allocation:	2 hours
Internet access:	http://www.toeic.com

Specifications: Listening Comprehension: 100 items administered by audiocassette. Four types of task: statements, questions, short conversations, and short talks (approximately 45 minutes). Reading: 100 items. Three types of task: cloze sentences, error recognition, and reading comprehension (75 minutes).

Comments: The TOEIC has become a very widely used international test of English proficiency in workplace settings where English is required for job performance. The content includes many different employment settings such as conferences, presentations, sales, ordering, shipping, schedules, reservations, letters, and memoranda. It is appropriate to use in educational settings where vocational or workplace English courses are being offered.

Gambar 1. Tampilan TOEIC

Tes TOEIC adalah tes pilihan ganda yang berlangsung selama dua jam yang terdiri dari 200 pertanyaan yang dibagikan menjadi dua sesi :

1. Listening section
2. Reading section

Format Tes TOEIC

Di situs ETS menyatakan bahwa pertanyaan-pertanyaan pada tes TOEIC, merupakan simulasi dari situasi kehidupan nyata yang relevan. adapun kosa kata yang diujikan lebih kepada bahasa Inggris yang digunakan sehari-hari khususnya dalam aktifitas kerja. TOEIC termasuk kedalam paper base test atau tes yang dilakukan dengan menggunakan media kertas dan pensil Arboga et al (2002:2) jelaskan pada penjelasan mengenai format tes TOEIC bahwa “ It is a paper and pencil test”.

Test TOEIC berlangsung selama dua jam dan memiliki format pilihan ganda. Soal dalam tes TOEIC dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian listening comprehension dan bagian reading comprehension.

METODE PENELITIAN.

Metode penelitian ini merupakan penelitian explanatory (penelitian penjelasan), yaitu penelitian yang menyoroti hubungan antara variabel penelitian dan pengujian hipotesis. Dalam melaksanakan penelitian data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan nilai TOEIC dari institusi dan laporan akademik mahasiswa berupa nilai mata kuliah Bahasa Inggris Keteknikan 3 (English For Electrical), semester 3 Jurusan Teknik Elektro Program Studi Teknik Listrik Politeknik Negeri Medan T.A. 2018/2019.

Tahapan dari penelitian ini diantaranya :

1. Memperoleh data dari hasil tes TOEIC dan hasil akhir dari nilai Bahasa Inggris semester 3 di jurusan Teknik Elektro Program Studi Teknik Listrik T.A. 2018/2019.
2. Mengetahui korelasi skor perolehan tes TOEIC terhadap hasil akhir nilai Bahasa Inggris semester 3 Jurusan Teknik Elektro program studi Teknik Listrik T.A. 2018/2019.

Data pada penelitian ini diperoleh dari skor /nilai tes TOEIC dan skor/nilai akhir bahasa Inggris mahasiswa semester 3 Jurusan Teknik Elektro program Studi Teknik Listrik T.A. 2018/2019.

Dimana Data penelitian ini dianalisis secara descriptive dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan dalam penyajian data skor TOEIC dan data nilai akhir bahasa Inggris semester 3 mahasiswa Jurusan Teknik Elektro program studi Teknik Listrik T.A. 2018/2019, data tersebut disajikan dalam bentuk tabel, diagram, serta uraian data deskripsinya.

Selanjutnya data dari skor tes TOEIC dan Nilai akhir Bahasa Inggris mahasiswa semester 3 Jurusan Teknik Elektro Program Studi Teknik Listrik T.A. 2018/2019 dianalisis secara inferensial yaitu dengan menggunakan statistic parametrik: uji normalitas, uji linieritas dan uji

regresi korelasi, untuk melihat korelasi nilai tes TOEIC terhadap nilai akhir Bahasa Inggris mahasiswa semester 3 jurusan Teknik Elektro program studi Teknik Listrik T.A. 2018/2019, Politeknik Negeri Medan.

HASIL PENELITIAN.

4.1. Deskripsi Data

Data skor kemampuan TOEIC mahasiswa Teknik Elektro program studi Teknik Listrik T.A. 2018/2019. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas program regular Jurusan Teknik Elektro program studi Teknik Listrik T..2018/2019 kelas EL 3A, diperoleh data penelitian tentang skor tes TOEIC tertinggi 440 dan terendah 145. Distribusi frekuensi dari skor /nilai tes TOEIC sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Skor Kemampuan test TOEIC EL 3A

No	Label	TOEIC Test		
		Listening Comprehension	Reading Comprehension	Total Score
1	EL 3A	205	170	375
2	EL 3A	100	70	170
3	EL 3A	175	45	220
4	EL 3A	100	90	190
5	EL 3A	150	110	260
6	EL 3A	205	170	375
7	EL 3A	175	140	315
8	EL 3A	205	140	345
9	EL 3A	0	0	0
10	EL 3A	100	70	170
11	EL 3A	205	70	275
12	EL 3A	100	70	170
13	EL 3A	125	70	195
14	EL 3A	85	60	145
15	EL 3A	205	110	315
16	EL 3A	100	90	190
17	EL 3A	230	110	340
18	EL 3A	150	60	210
19	EL 3A	205	235	440
20	EL 3A	125	90	215
21	EL 3A	100	170	270
22	EL 3A	175	110	285
23	EL 3A	125	110	235
24	EL 3A	175	170	345
25	EL 3A	150	140	290
26	EL 3A	85	60	145
Rata-rata		2.4	3.47	64.6

Data skor kemampuan TOEIC mahasiswa Teknik Elektro program studi Teknik Listrik T.A. 2018/2019. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas program regular Jurusan Teknik Elektro program studi Teknik Listrik T..2018/2019 kelas EL 3B, diperoleh data penelitian tentang skor tes TOEIC tertinggi 425 dan terendah 155. Distribusi frekuensi dari skor /nilai tes TOEIC sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Skor Kemampuan test TOEIC

No	Label	TOEIC Test		
		Listening Comprehension	Reading Comprehension	Total Score
1	EL 3B	150	110	260
2	EL 3B	125	110	235
3	EL 3B	175	60	235
4	EL 3B	150	110	260
5	EL 3B	205	90	295
6	EL 3B	150	90	240
7	EL 3B	125	60	185
8	EL 3B	205	110	315
9	EL 3B	0	0	0
10	EL 3B	175	140	315
11	EL 3B	175	110	285
12	EL 3B	230	90	320
13	EL 3B	125	110	235
14	EL 3B	0	0	0
15	EL 3B	125	170	295
16	EL 3B	205	70	275
17	EL 3B	0	0	0
18	EL 3B	175	90	265
19	EL 3B	150	110	260
20	EL 3B	85	60	145
21	EL 3B	205	110	315
22	EL 3B	255	170	425
23	EL 3B	125	90	215
24	EL 3B	100	90	190
25	EL 3B	150	170	320
26	EL 3B	255	140	395
27	EL 3B	205	60	265
28	EL 3B	85	70	155
Rata-rata		2.4	3.47	7.2

Data skor kemampuan TOEIC mahasiswa Teknik Elektro program studi Teknik Listrik T.A. 2018/2019. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas program regular Jurusan Teknik Elektro program studi Teknik Listrik T..2018/2019 kelas EL 3C, diperoleh data penelitian tentang skor tes TOEIC tertinggi 375 dan terendah 170. Distribusi frekuensi dari skor /nilai tes TOEIC sebagai berikut:

Tabel 3. Daftar Skor Kemampuan test TOEIC

No	Label	TOEIC Test		
		Listening Comprehension	Reading Comprehension	Total Score
1	EL 3C	0	0	0
2	EL 3C	205	110	315

3	EL 3C	205	170	375
4	EL 3C	125	110	235
5	EL 3C	175	110	285
6	EL 3C	125	45	170
7	EL 3C	205	110	315
8	EL 3C	125	70	195
9	EL 3C	205	170	375
10	EL 3C	100	90	190
11	EL 3C	150	70	220
12	EL 3C	150	70	220
13	EL 3C	125	60	185
14	EL 3C	175	60	235
15	EL 3C	205	110	315
16	EL 3C	205	170	375
17	EL 3C	175	140	315
18	EL 3C	175	60	235
19	EL 3C	125	70	195
20	EL 3C	125	110	235
21	EL 3C	0	0	0
22	EL 3C	150	90	240
23	EL 3C	125	60	185
24	EL 3C	315	170	485
25	EL 3C	150	70	220
26	EL 3C	125	110	235
27	EL 3C	150	140	290
28	EL 3C	125	70	195
29	EL 3C	175	45	320
Rata-rata		2.4	3.47	8.0

Data skor kemampuan TOEIC mahasiswa Teknik Elektro program studi Teknik Listrik T.A. 2018/2019. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas program reguler Jurusan Teknik Elektro program studi Teknik Listrik T..2018/2019 kelas EL 3D, diperoleh data penelitian tentang skor tes TOEIC tertinggi 425 dan terendah 105. Distribusi frekuensi dari skor /nilai tes TOEIC sebagai berikut:

Tabel4. Daftar Skor Kemampuan test TOEIC

No	Label	TOEIC Test		
		Listening Comprehension	Reading Comprehension	Total Score
1	EL 3D	150	90	240
2	EL 3D	125	70	105
3	EL 3D	175	60	235
4	EL 3D	230	170	400
5	EL 3D	125	70	195
6	EL 3D	255	140	395
7	EL 3D	175	90	265
8	EL 3D	230	70	300
9	EL 3D	255	140	395

10	EL 3D	205	90	295
11	EL 3D	285	140	425
12	EL 3D	230	170	400
13	EL 3D	175	110	285
14	EL 3D	100	90	190
15	EL 3D	150	110	260
16	EL 3D	175	90	265
17	EL 3D	85	70	155
18	EL 3D	125	110	235
19	EL 3D	125	140	265
20	EL 3D	150	90	240
21	EL 3D	230	110	340
22	EL 3D	0	0	0
23	EL 3D	150	90	240
24	EL 3D	85	60	145
25	EL 3D	0	0	0
Rata-rata		2.4	3.47	6.5

KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian analisis hasil nilai TOEIC terhadap nilai bahasa Inggris yang telah dilaksanakan pada mahasiswa jurusan teknik Elektro semester 3 Tahun akademik 2018/2019, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan keterampilan listening dan reading comprehension mahasiswa teknik Elektro semester 3 dalam mengikuti tes TOEIC pada kriteria lulus, dengan nilai rata-rata 70.04.
2. Keterampilan listening dan reading comprehension mahasiswa teknik Elektro semester 3 dalam mengikuti ujian mata kuliah bahasa Inggris pada kriteria nilai rata-rata adalah 80,02.

DAFTAR PUSTAKA.

- Arsyad, A. (2010) *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada
- Anggiearranidipta, Suma. *Jurus-jurus menjawab tes TOEIC*, diakses pada: 14 Mei 2011.
- Budiningsih, A. 2005. *Belajar dan pembelajaran*, Rineka cipta
- Brown, H. Douglas. 2001. *Principles of Languages Learning and Teaching*. New York: Prentice-Hall, Inc.
- Djarwanto, PS dan Pangestu Subagyo. 1998, *Satistik Induktif*, Yogyakarta: BPFE
- Gebhard, Jerry.1996. *Teaching English as a Foreign or Second Language*. Michigan: The University of Michigan Press.
- Hidayatullah, A.S. (2008) Peran Lembaga Kursus Bahasa Inggris Dalam pembangunan Pendidikan Masyarakat . Jakarta: Publikasi Ilmiah.
- Killen, Roy. 1998. *Effective Teaching Strategies*. Katoomba: Social Science Press.
- Morely, Joan. 1992. *Improving Your Spoken English*. Chicago: Michigan Textbook for teacher. New Jersey: Prentice-Hall Regents.
- Nurgiyantoro, Burhan dkk. (2004). *Statistik terapan untuk penelitian- penelitian soaial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Richards and Renandya. 2002. *Methodology in Language Teaching*. New York: Cambridge University Press
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyanto, Kasihani. 2003. *Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Bahasa*, Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Sujana, Nana. 1992. *Teknks Korelasi Regresi dan Korelasi*. Bandung : Tarsito.